

## Lampiran 1 Identitas Remaja

### Data Pribadi

Nama : \_\_\_\_\_ (L / P)

Tempat Tanggal Lahir: \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Agama Orang Tua : Ayah : \_\_\_\_\_

Ibu : \_\_\_\_\_

## Lampiran 2 Kuesioner Religiusitas

### Kuesioner Religiusitas

Di bawah ini adalah kuesioner mengenai religiusitas seseorang. Dalam kuesioner ini terdiri dari 50 pernyataan. Jawablah dengan sejujurnya dan apa adanya diri saudara. Saudara cukup memberikan tanda ceklis (✓) di kotak jawaban. Dalam menjawab tidak ada yang benar ataupun salah, maka dari itu isilah dengan sebaik-baiknya.

Piliha jawaban terdiri dari: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Sekalipun saya berbuat dosa, saya tetap merasa Tuhan selalu didekat saya.				
2.	Meskipun saya sibuk, saya bersedia membantu orang lain.				
3.	Saya percaya Tuhan Yesus mati di kayu salib untuk menebus dosa manusia.				
4.	Saya percaya Tuhan Yesus selalu menyertai saya.				
5.	Saya merasa Bunda Maria ada disetiap saya merasa senang dan sedih.				
6.	Saya merasa Tuhan dan Bunda Maria selalu memberikan yang terbaik bagi hidup saya.				

7.	Saya percaya Surga itu indah.				
8.	Tuhan menunjukkan cintaNya lewat kasih yang diberikan orang-orang di sekeliling saya.				
9.	Ketika saya mempunyai masalah, Tuhan menjawab doa saya lewat firmanNya.				
10.	Saya merasa setiap saya berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Bunda maria, doa saya selalu terkabul.				
11.	Tak ada satupun ajaran yang mengajarkan orang untuk berbuat tidak benar, baik dan indah.				
12.	Saya akan tetap bersyukur, meskipun apa yang saya harapkan tidak sesuai dengan jawaban Tuhan.				
13.	Memberikan maaf kepada orang lain adalah cara saya untuk mendekatkan diri pada Tuhan.				
14.	Saya percaya Bunda Maria, bunda yang baik hati.				
15.	Saya merasa ketika berdoa, saya merasakan ketenangan dan kesejukan dalam hati saya.				
16.	Dengan menegakkan keadilan saya merasa aman, tenteram, dan yang terpenting adalah mampu hidup bersama.				
17.	Dengan berpuasa mengajarkan saya untuk lebih menahan diri dalam bersikap.				
18.	Saya merasa Tuhan hadir lewat peristiwa-peristiwa yang ajaib dan sederhana.				
19.	Dalam bertindak saya akan menjunjung kejujuran dan kebenaran.				
20.	Saya tidak pernah terlambat untuk mengikuti misa.				
21.	Dengan bertindak benar dan jujur berarti saya mendekatkan diri dengan Tuhan.				
22.	Dengan banyak membaca buku-buku literatur, membantu saya dalam berdiskusi dengan teman.				
23.	Saya percaya pada Tuhan jika Dia menampakkan diri pada saya.				
24.	Saya merasa Tuhan jauh dengan saya.				
25.	Saya akan berpura-pura tidak melihat ketika ada orang lain yang terlihat kesusahan.				

26.	Saya merasa Bunda Maria tidak menjadi perantara bagi saya kepada Tuhan.				
27.	Tuhan memang ada, tetapi jarang sekali saya merasakan keberadaannya.				
28.	Saya merasa Tuhan tidak adil kepada saya.				
29.	Saya merasa Tuhan pilih kasih.				
30.	Tuhan memberikan masalah pada saya karena Tuhan membenci saya.				
31.	Saya merasa Tuhan menjauhkan orang-orang yang saya sayang karena Tuhan cemburu pada saya.				
32.	Memaafkan adalah sesuatu yang sulit.				
33.	Saya akan memaafkan orang-orang yang bersalah, jika mereka meminta maaf pada saya.				
34.	Saya percaya semua manusia akan masuk Surga, tidak terkecuali.				
35.	Saya merasa kecewa jika Tuhan tidak segera menjawab doa-doa saya.				
36.	Saya tidak percaya akan adanya Surga dan Neraka karena saya belum pernah melihatnya.				
37.	Saya merasa kecewa, jika Tuhan lama menjawab doa-doa saya.				
38.	Meskipun saya berdoa dengan bersungguh-sungguh, saya tidak pernah merasa kebahagiaan.				
39.	Saya tidak yakin dengan kuasa Bunda Maria.				
40.	Berdoa adalah suatu kewajiban bukan kebutuhan.				
41.	Di tengah-tengah berdoa, saya sering tertidur.				
42.	Saya tidak akan peduli pada orang yang melanggar aturan, karena itu bukan bagian dari hidup saya.				
43.	Saya tidak yakin dengan adanya Bunda Maria.				
44.	Saya merasa Tuhan hanya hadir ketika saya membutuhkannya.				
45.	Saya melakukan puasa ketika masa prapaskah saja.				
46.	Berpuasa adalah hal yang menyiksa secara fisik.				
47.	Saya berpuasa karena mengikuti teman.				

48.	Sepertinya seluruh kejadian dan peristiwa di alkitab hanya cerita yang dibuat-buat oleh manusia.				
49.	Saya tidak paham dengan ajaran tritunggal maha kudus.				
50.	Saya akan datang saat bersamaan dengan dimulainya misa.				

### Lampiran 3 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	9	42.9	42.9	42.9
	wanita	12	57.1	57.1	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

### Lampiran 4 Gambaran Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	4	19.0	19.0	19.0
	13	3	14.3	14.3	33.3
	14	6	28.6	28.6	61.9
	15	6	28.6	28.6	90.5
	16	2	9.5	9.5	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

## Lampiran 5 Nilai Rata-rata Kuesioner Religiusitas

GRANDskorTOTALreligiusitas						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	128.00	1	4.8	4.8	4.8	
	147.00	1	4.8	4.8	9.5	
	150.00	1	4.8	4.8	14.3	
	151.00	2	9.5	9.5	23.8	
	152.00	1	4.8	4.8	28.6	
	154.00	1	4.8	4.8	33.3	
	155.00	1	4.8	4.8	38.1	
	159.00	2	9.5	9.5	47.6	
	163.00	1	4.8	4.8	52.4	
	164.00	1	4.8	4.8	57.1	
	166.00	1	4.8	4.8	61.9	
	168.00	3	14.3	14.3	76.2	
	169.00	1	4.8	4.8	81.0	
	179.00	1	4.8	4.8	85.7	
	180.00	1	4.8	4.8	90.5	
	185.00	1	4.8	4.8	95.2	
	187.00	1	4.8	4.8	100.0	
	Total		21	100.0	100.0	

## Lampiran 6 Kualifikasi Religiusitas

### Statistics

GRANDskorTOTALreligiusitas		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		162.0476
Median		163.0000
Std. Deviation		14.04093

Variance	197.148
Range	59.00
Minimum	128.00
Maximum	187.00

### Lampiran 7 Gambaran Religiusitas Berdasarkan Jenis Kelamin

#### JenisKelamin \* Religiusitas Crosstabulation

Count

		rendah	tinggi	Total
JenisKelamin	laki-laki	4	5	9
	wanita	6	6	12
Total		10	11	21

### Lampiran 8 Gambaran Religiusitas Berdasarkan Usia

#### usia \* Religiusitas Crosstabulation

Count

		Religiusitas		Total
		rendah	tinggi	
usia	12	3	1	4
	13	1	2	3
	14	2	4	6
	15	4	2	6
	16	0	2	2
Total		10	11	21

### Lampiran 9 Gambaran Religiusitas Berdasarkan Dimensi Keyakinan

#### Religiusitas \* dimensikeyakinan Crosstabulation

Count

		dimensikeyakinan		Total
		rendah	tinggi	
grandTotalReligiusitas	rendah	8	2	10
	tinggi	3	8	11
Total		11	10	21

### Lampiran 10 Gambaran Religiusitas Berdasarkan Dimensi Praktik Agama

#### Religiusitas \* dimensipraktik Crosstabulation

Count

		dimensipraktik		Total
		rendah	tinggi	
grandTotalReligiusitas	rendah	9	1	10
	tinggi	3	8	11
Total		12	9	21

### Lampiran 11 Gambaran Religiusitas Berdasarkan Dimensi Pengalaman

#### Religiusitas \* dimensipengalaman Crosstabulation

Count

		dimensipengalaman		Total
		rendah	tinggi	
grandTotalReligiusitas	rendah	9	1	10
	tinggi	2	9	11
Total		11	10	21

## Lampiran 12 Gambaran Religiusitas Berdasarkan Dimensi Pengetahuan

### Religiusitas \* dimensi pengetahuan Crosstabulation

Count

		dimensi pengetahuan		Total
		rendah	tinggi	
grandTotalReligiusitas	rendah	7	3	10
	tinggi	1	10	11
Total		8	13	21

## Lampiran 13 Gambaran Religiusitas Berdasarkan Dimensi Pengamalan

### Religiusitas \* dimensi pengamalan Crosstabulation

Count

		dimensi pengamalan		Total
		rendah	tinggi	
grandTotalReligiusitas	rendah	9	1	10
	tinggi	2	9	11
Total		11	10	21

## Lampiran 14 Kompetensi Pendamping

Kompetensi seorang pendamping berdasarkan Mangunwijaya adalah

1. Seorang pendamping mampu menjadi pendengar dan penasehat yang bijaksana, yang dapat dipercaya remaja sehingga remaja dapat terbuka untuk bercerita apapun tentang kehidupan sekolahnya, kehidupan di rumah, bahkan masalah-masalah pribadinya.
2. Seorang pendamping mampu menjadi teladan bagi para remaja. Tindakan, perilaku dan perkataannya sejalan, karena para pendamping dapat menjadi '*role model*' nyata setelah orang tua para remaja tersebut.



3. Seorang pendamping mampu untuk menyederhanakan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Seorang pendamping mampu menciptakan citra Tuhan yang benar.
5. Seorang pendamping mampu menyadarkan remaja kepada kebaikan dan tentang suatu yang benar dan jujur.
6. Seorang pendamping mampu berperilaku jujur tentang ketidaktahuannya, tidak berlagak mengetahui segala hal.
7. Seorang pendamping mampu mengajak remaja untuk selalu bersyukur dalam segala hal.
8. Seorang pendamping mampu mengajak para remaja untuk selalu merefleksikan kehidupan.
9. Seorang pendamping mampu mengajar Pendidikan religius dengan nuansa menggembirakan.

### **Lampiran 15 Menumbuhkan Sikap Religius**

Memiliki sikap religius berarti mampu mendengarkan hati nurani. Dibawah ini peneliti memberi panduan dalam membentuk hati nurani berdasarkan Mangunwijaya

1. Ajarkan para remaja kesadaran bahwa tiap manusia itu tidak ada yang sempurna, ada sisi kekuatan dan sisi kelemahan. Meskipun pernah melakukan kesalahan, ajak para remaja untuk mau memperbaiki dan berusaha menjadi baik.
2. Ajarkan para remaja bahwa hidup beragama dan hidup religius itu tidak menakutkan yang penuh keharusan dan larangan, melainkan sesuatu yang

menyenangkan. Sehingga citra Tuhan dan agama semakin diterima dan dihayati sebagai yang menggembirakan.

3. Ajarkan para remaja mengenai hal yang baik dan buruk dengan cara mengajak mereka belajar dari kehidupan. Jika anak melakukan perilaku yang buruk untuk kebaikan, tetap kita memberikan pujian terhadap kebaikannya namun jangan lupa tanyakan lebih lanjut mengapa hal buruk tersebut dilakukan. Pertanyaan tersebut bukan untuk merendahkan si remaja namun untuk lebih kepada penyadaran baik dan buruk.
4. Hati nurani bersifat alami dan hasil Pendidikan. Selain mengajarkan baik dan buruk, remaja juga harus diajarkan tentang kepantasan, kesopanan, harus atau seharusnya, apakah melanggar kehendak Tuhan atau melanggar peraturan agama.
5. Ajarkan para remaja untuk tidak melihat segala sesuatu hitam – putih.

## Lampiran 16 Rencana Pelaksanaan

### RENCANA PELAKSANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPERIENSIAL BERDASARKAN RELIGIUSITAS REMAJA BINA IMAN REMAJA (BIR) KATOLIK CICURUG

#### PERTEMUAN PERTAMA

A. Topik	:	Fasilitator memperkenalkan diri
B. Tujuan	:	Mengenal lebih jauh fasilitator dengan anggota BIR
C. Kegiatan	:	1. Permainan ‘Tak kenal maka tak sayang’ 2. Memperkenalkan religiusitas
D. Metode	:	Permainan
E. Waktu	:	60 menit
F. Langkah-Langkah	:	<b>A. Pembukaan:</b> 1. Fasilitator menyapa dan meminta remaja untuk memimpin doa. 2. Remaja mengisi daftar hadir. 3. Fasilitator memperkenalkan diri dengan mengajak para remaja bermain permainan ‘Tak kenal maka tak sayang’  <b>B. Inti:</b> 1. Fasilitator mengajarkan perbedaan religiusitas dengan agama.

		<p><b>C. Penutup</b></p> <p>1. Fasilitator menanyakan kepada remaja apa yang dimaksud dengan religiusitas, perbedaan religiusitas dan agama, manfaat religiusitas dalam kehidupan sehari-hari.</p>
G. Indikator Keberhasilan	:	<p>1. para remaja mampu turut serta dalam permainan</p> <p>2. para remaja mampu menjelaskan kembali yang dimaksud religiusitas</p>
H. Evaluasi	:	<p>Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah evaluasi proses yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada remaja, yaitu sebagai berikut.</p> <p>1. Apa yang remaja rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?</p> <p>2. Apa pengalaman yang remaja dapat setelah mengikuti kegiatan ini?</p>

#### PERTEMUAN KEDUA

A. Topik Kegiatan	:	Tuhan dalam hidup kita
B. Dimensi yang diukur	:	Keyakinan
C. Tujuan	:	Mengubah persepsi remaja bahwa Tuhan itu ada, meskipun tidak harus melihat secara nyata.

D. Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi, karena lewat lagu kita bisa lebih merasakan kehadiran Tuhan.</li> <li>2. Permainan ‘aku ingin percaya’</li> <li>3. Sharing</li> </ol>
E. Media	:	Permainan
F. Waktu	:	60 menit
G. Langkah- Langkah	:	<p><b>A. Pembukaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memberi salam dan memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>2. Remaja mengisi daftar hadir.</li> <li>3. Fasilitator bertanya tentang materi minggu lalu.</li> <li>4. Bernyanyi</li> </ol> <p><b>B. Inti:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bermain permainan ‘aku ingin percaya’ <ol style="list-style-type: none"> <li>a. remaja berpasang-pasangan, yang satu tidak melihat (matanya tertutup) dan remaja yang lainnya menuntun secara bergantian.</li> <li>b. para remaha diberikan tugas untuk menuntun teman (pasangannya) yang matanya tertutup tapi dengan tidak menyentuhnya.</li> </ol> </li> <li>2. Para remaja sharing apa yang mereka rasakan dan pikirkan pada saat menjadi peran yang matanya tertutup dan menuntun.</li> <li>3. Remaja diajak bernalar bahwa Tuhan itu ada, walaupun tidak melihat namun percaya.</li> </ol>

		<p><b>C. Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator mengevaluasi proses yang berlangsung dengan menanyakan kepada remaja mengenai apa yang dirasakan, dipikirkan dan yang harus dilakukan.</li> <li>2. Fasilitator menjelaskan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Remaja dan fasilitator berdoa untuk menutup kegiatan.</li> </ol>
I. Indikator Keberhasilan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Remaja mampu merasakan bahwa ia tidak sendirian</li> <li>2. Remaja mampu mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman masa lalu dengan topik bahasan.</li> <li>3. Mampu merefleksikan topik bahasan dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh.</li> </ol>
J. Evaluasi	:	<p>Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah evaluasi proses yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada remaja, yaitu sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang remaja rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?</li> <li>2. Apa pengalamann yang remaja dapat setelah mengikuti kegiatan ini?</li> </ol>

### PERTEMUAN KETIGA

A. Topik Kegiatan	:	Teladan Bunda Maria
-------------------	---	---------------------

B. Dimensi yang diukur	:	Keyakinan
C. Tujuan	:	Meningkatkan keyakinan terhadap Bunda Maria
D. Kegiatan	:	Membuat Rosario
E. Media	:	Alat-alat membuat rosario
F. Waktu	:	60 menit
G. Langkah-Langkah	:	<p><b>A. Pembukaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memberi salam dan memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>2. Remaja mengisi daftar hadir.</li> <li>3. Fasilitator bertanya tentang materi minggu lalu.</li> <li>4. Bernyanyi</li> </ol> <p><b>B. Inti:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kalung atau gelang rosario (Aksesoris)</li> <li>2. Siapakah Bunda Maria</li> </ol> <p><b>C. Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator mengevaluasi proses yang berlangsung dengan menanyakan kepada remaja mengenai apa yang dirasakan, dipikirkan dan yang harus dilakukan.</li> <li>2. Fasilitator menjelaskan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Remaja dan fasilitator berdoa untuk menutup kegiatan.</li> </ol>

H. Indikator Keberhasilan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki waktu khusus berdoa Rosario</li> <li>2. Mengintegrasikan antara berdoa rosario dengan kehidupan sehari-hari</li> </ol>
I. Evaluasi	:	<p>Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah evaluasi proses yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada remaja, yaitu sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang remaja rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?</li> <li>2. Apa pengalamann yang remaja dapat setelah mengikuti kegiatan ini?</li> </ol>

#### PERTEMUAN KEEMPAT

A. Topik Kegiatan	:	Berdoa
B. Dimensi yang diukur	:	Praktek Agama
C. Tujuan	:	Meningkatkan kesadaran pentingnya berdoa
D. Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat doa</li> <li>2. Membuat jadwal doa</li> </ol>
E. Media	:	Diskusi
F. Waktu	:	60 menit
G. Langkah-Langkah	:	<p><b>A. Pembukaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memberi salam dan memulai kegiatan dengan berdoa.</li> </ol>



		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Remaja mengisi daftar hadir.</li> <li>3. Fasilitator bertanya tentang materi minggu lalu.</li> <li>4. Bernyanyi</li> </ol> <p><b>B. Inti:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Remaja diajak untuk membuat doa pribadi</li> <li>2. Remaja diajak berpikir bagaimana berdoa yang baik.</li> <li>3. Remaja berkomitmen atas jadwal masing-masing.</li> </ol> <p><b>C. Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator mengevaluasi proses yang berlangsung dengan menanyakan kepada remaja mengenai apa yang dirasakan, dipikirkan dan yang harus dilakukan.</li> <li>2. Fasilitator menjelaskan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Remaja dan fasilitator berdoa untuk menutup kegiatan.</li> </ol>
H. Indikator Keberhasilan	:	Memiliki waktu doa khusus secara pribadi
I. Evaluasi	:	<p>Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah evaluasi proses yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada remaja, yaitu sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang remaja rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?</li> <li>2. Apa pengalamann yang remaja dapat setelah mengikuti kegiatan ini?</li> </ol>

## PERTEMUAN KELIMA

A. Topik Kegiatan	:	Berpuasa
B. Dimensi yang diukur	:	Praktek Agama
C. Tujuan	:	Mengubah persepsi remaja bahwa berpuasa bukanlah menyiksa
D. Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menonton film</li> <li>2. Sharing</li> </ol>
E. Media	:	Film, laptop, power poin.
F. Waktu	:	60 menit
G. Langkah-Langkah	:	<p><b>A. Pembukaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memberi salam dan memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>2. Remaja mengisi daftar hadir.</li> <li>3. Fasilitator bertanya tentang materi minggu lalu.</li> <li>4. Bernyanyi</li> </ol> <p><b>B. Inti:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menonton film tentang kelaparan</li> <li>2. Diajak berpikir bedanya menahan lapar dan berpuasa</li> </ol> <p><b>C. Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator mengevaluasi proses yang berlangsung dengan menanyakan kepada remaja mengenai apa yang dirasakan, dipikirkan dan yang harus dilakukan.</li> <li>2. Fasilitator menjelaskan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>

		3. Remaja dan fasilitator berdoa untuk menutup kegiatan.
H. Indikator Keberhasilan	:	1. Remaja paham bahwa berpuasa itu tidak menyakiti diri.
J. Evaluasi	:	Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah evaluasi proses yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada remaja, yaitu sebagai berikut.  1. Apa yang remaja rasakan setelah mengikuti kegiatan ini? 2. Apa pengalamann yang remaja dapat setelah mengikuti kegiatan ini?

#### PERTEMUAN KEENAM

A. Topik Kegiatan	:	Misa
B. Dimensi yang diukur	:	Praktek Agama
C. Tujuan	:	Mengubah perilaku remaja dalam mengikuti misa
D. Kegiatan	:	Membuat buku tentang kehadiran remaja mengikuti misa
E. Media	:	Alat tulis
F. Waktu	:	60 menit
G. Langkah-Langkah	:	<b>A. Pembukaan:</b>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memberi salam dan memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>2. Remaja mengisi daftar hadir.</li> <li>3. Fasilitator bertanya tentang materi minggu lalu.</li> <li>4. Bernyanyi</li> </ol> <p><b>B. Inti:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti misa secara bersama-sama</li> <li>2. Memiliki dan mengisi buku</li> </ol> <p><b>C. Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator mengevaluasi proses yang berlangsung dengan menanyakan kepada remaja mengenai apa yang dirasakan, dipikirkan dan yang harus dilakukan.</li> <li>2. Fasilitator menjelaskan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Remaja dan fasilitator berdoa untuk menutup kegiatan.</li> </ol>
<p>H. Indikator Keberhasilan</p>	<p>: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti misa bersama</li> <li>2. Mengisi buku bahwa remaja datang Misa</li> </ol></p>
<p>I. Evaluasi</p>	<p>: Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah evaluasi proses yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada remaja, yaitu sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang remaja rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?</li> <li>2. Apa pengalamann yang remaja dapat setelah mengikuti kegiatan ini?</li> </ol>

## PERTEMUAN KETUJUH

A. Topik Kegiatan	:	Dekat dengan Tuhan
B. Dimensi yang diukur	:	Pengalaman
C. Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengubah persepsi remaja bahwa meskipun berbuat dosa, Tuhan selalu mengampuni-nya</li> <li>2. Mengubah persepsi remaja bahwa Tuhan Maha Cinta Kasih</li> <li>3. Mengubah persepsi remaja bahwa suara Tuhan adalah hati nurani</li> </ol>
D. Kegiatan	:	Meminta anak untuk sharing secara verbal maupun tulisan
E. Media	:	Alat tulis untuk merefleksikan secara tertulis
F. Waktu	:	60 menit
G. Langkah-Langkah	:	<p><b>A. Pembukaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memberi salam dan memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>2. Remaja mengisi daftar hadir.</li> <li>3. Fasilitator bertanya tentang materi minggu lalu.</li> <li>4. Bernyanyi</li> </ol> <p><b>B. Inti:</b></p> <p>Remaja sharing atas pengalaman disaat susah dan suka cita</p> <p><b>C. Penutup</b></p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator mengevaluasi proses yang berlangsung dengan menanyakan kepada remaja mengenai apa yang dirasakan, dipikirkan dan yang harus dilakukan.</li> <li>2. Fasilitator menjelaskan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Remaja dan fasilitator berdoa untuk menutup kegiatan.</li> </ol>
H. Indikator Keberhasilan	:	1. Remaja mampu mengungkapkan rasa bersyukur
I. Evaluasi	:	<p>Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah evaluasi proses yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada remaja, yaitu sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang remaja rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?</li> <li>2. Apa pengalamann yang remaja dapat setelah mengikuti kegiatan ini?</li> </ol>

#### PERTEMUAN KEDELAPAN

A. Topik Kegiatan	:	Alkitab
B. Dimensi yang diukur	:	Pengetahuan Agama
C. Tujuan	:	Mengubah persepsi remaja tentang makna isi Alkitab.
D. Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sharing</li> <li>2. Bermain game</li> <li>3. Lomba hafal Alkitab</li> </ol>
E. Metode	:	Alat tulis

F. Waktu	:	60 menit
G. Langkah- Langkah	:	<p><b>A. Pembukaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memberi salam dan memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>2. Remaja mengisi daftar hadir.</li> <li>3. Fasilitator bertanya tentang materi minggu lalu.</li> <li>4. Bernyanyi</li> </ol> <p><b>B. Inti:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca Alkitab</li> <li>2. Mendengarkan bacaan Alkitab</li> <li>3. Mendalami maksud dari bacaan Alkitab tersebut</li> </ol> <p><b>C. Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator mengevaluasi proses yang berlangsung dengan menanyakan kepada remaja mengenai apa yang dirasakan, dipikirkan dan yang harus dilakukan.</li> <li>2. Fasilitator menjelaskan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Remaja dan fasilitator berdoa untuk menutup kegiatan.</li> </ol>
H. Indikator Keberhasilan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Remaja mampu merasakan bahwa ia tidak sendirian</li> <li>2. Remaja mampu mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman masa lalu dengan topik bahasan.</li> <li>3. Mampu merefleksikan topik bahasan dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh.</li> </ol>

I. Evaluasi	:	<p>Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah evaluasi proses yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada remaja, yaitu sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang remaja rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?</li> <li>2. Apa pengalamann yang remaja dapat setelah mengikuti kegiatan ini?</li> </ol>
-------------	---	---

#### PERTEMUAN KESEMBILAN

A. Topik Kegiatan	:	Berderma dan Berkorban
B. Dimensi yang diukur	:	Keyakinan
C. Tujuan	:	Mengubah perilaku remaja untuk memiliki rasa cinta kasih
D. Kegiatan	:	Sharing pengalaman setelah bakti sosial
E. Media	:	Diskusi
F. Waktu	:	60 menit
G. Langkah-Langkah	:	<p><b>A. Pembukaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memberi salam dan memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>2. Remaja mengisi daftar hadir.</li> <li>3. Fasilitator bertanya tentang materi minggu lalu.</li> </ol>



	<p>4. Bernyanyi</p> <p><b>B. Inti:</b></p> <p>Remaja diajak untuk melakukan bakti social</p> <p><b>C. Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator mengevaluasi proses yang berlangsung dengan menanyakan kepada remaja mengenai apa yang dirasakan, dipikirkan dan yang harus dilakukan.</li> <li>2. Fasilitator menjelaskan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Remaja dan fasilitator berdoa untuk menutup kegiatan.</li> </ol>
H. Indikator Keberhasilan	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Remaja mampu untuk memberikan apa yang mereka miliki</li> <li>2. Remaja mampu berbagi</li> </ol>
I. Evaluasi	: <p>Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah evaluasi proses yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada remaja, yaitu sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Apa yang remaja rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?</li> <li>4. Apa pengalamann yang remaja dapat setelah mengikuti kegiatan ini?</li> </ol>

